

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Perawatan Khusus (RPK) pada tanggal 18-20 juni 2025 (3 hari) maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Ny. M.T usia 56 tahun dengan Tuberkulosis Paru:

1. Pengkajian

Klien mengatakan batuk, batuk berdarah, sulit mengeluarkan dahak, sesak napas, demam dan menggigil pada malam hari, selera makan menurun, berat badan menurun, cepat lelah, nyeri dada dan pusing selama kurang lebih 4 bulan yang lalu, aktivitas dibantu keluarga dan perawat, pasien sulit tidur dikarenakan terbangun pada malam hari karena batuk, suara napas ronchi dan mengi, ada retraksi dinding dada, vocal fremitus teraba, saat diperkusi suara padat, keadaan umum : Lemah, pucat, tanpa sesak napas, meringis tingkat kesadaran : Composmentis, GCS : 15 (E: 4, V:5, M:6). Tanda – tanda Vital, Nadi : 131x/m, suhu : 36,6 °C, pernapasan : 28x/m, tekanan Darah : 131/72 mmHg, SPO2 : 95%, CRT > dari 3 detik. Berat Badan saat ini : 40,3 Kg, berat badan sebelum sakit : 54 Kg, tinggi Badan : 159 cm, IMT : 15.94 kg/m² (kurus). Terpasang infus Nacl 20 TPM di tangan kiri, CRT> 3 detik, Akral teraba dingin, WBC: 9.10, HGB: 3.3, HCT: 13.0, PLT: 574 +, MCV 50.2*, MCH 12.7*, MCHC 25.4*, MPV 9.1*, PCT 0.52*, PDW 12.5*, P-LCR 19.3*, BTA (+).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Ny M.T adalah sebagai berikut: 1) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan akumulasi sekresi, (2) Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, (3) Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveoli-kapiler(4) Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, (5) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, (6) Gangguan pola tidur berhubungan dengan proses penyakit, (7) Risiko penyebaran infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme lingkungan

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan Pada Ny M.T dengan Tuberculosis paru, ditetapkan sesuai dengan 7 masalah keperawatan yang ditemukan dengan tujuan akhir dapat teratasi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan merupakan realisasi kegiatan dari perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan masalah keperawatan yang ditemukan pada Ny M.T dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Perawatan Khusus (RPK) RSUD Ende, yang dilakukan selama 3 hari perawatan dengan tujuan akhir adalah mampu mengatasi masalah yang ditemukan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi merupakan langkah akhir dari semua tindakan keperawatan yang diberikan pada Ny M.T dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Perawatan Khusus (RPK) RSUD Ende, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan tindakan keperawatan yang diberikan, kegiatan evaluasi dilakukan selama 3 hari. Hasil evaluasi menunjukkan tindakan keperawatan yang dilakukan mampu mengatasi sebagian masalah keperawatan yang ditemukan.

6. Kesenjangan antara Teori dan Kasus

Ada kesenjangan antara data yang ditemukan pada kasus nyata dan data yang ada pada teori. Secara teori keluhan demam, batuk berdarah tidak ditemukan di kasus nyata. Pada diagnose kasus tidak mengangkat masalah Hipertermi, pola napas tidak efektif, dan gangguan rasa nyaman sesuai dengan masalah keperawatan pada teori.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berupa saran sebagai berikut :

1. RSUD Ende

Diharapkan dari hasil studi kasus ini rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kesehatan

2. Perawat ruangan

Lebih meningkatkan pelaksanaan komunikasi terapeutik sehingga terbinanya hubungan saling percaya diantara perawat dan klien serta

diharapkan perawat mampu mempertahankan hal-hal yang sudah baik yang telah dilakukan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien diruangan perawatan

3. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan agar informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan.

4. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan untuk mengikuti semua anjuran dari petugas kesehatan dengan baik dengan tujuan mencegah timbulnya komplikasi yang lebih parah.